

**THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM,
ACCOUNTING CONTROL SYSTEM, AND ACCOUNTING ETHICAL
BEHAVIOUR TO FIRM SUCCESS**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh :

Rosee Nilaeman

NIM : 31402400155

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, ACCOUNTING CONTROL SYSTEM, AND ACCOUNTING ETHICAL BEHAVIOUR TO FIRM SUCCESS

Disusun oleh :

Rosee Nilaeman

NIM : 31402400155

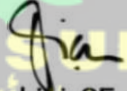
Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan sidang

panitia Ujian Skripsi

Program Studi Akuntansi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 21 November 2025


Dian Essa Nugrahini, SE., M.Ak., Ak

NIK : 211421031

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi



Provita Wilayanti, SE., M.Si., Ak., CA., IFP., AWP

NIK.211403012

PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Saya yang Bertanda tangan dibawah ini:

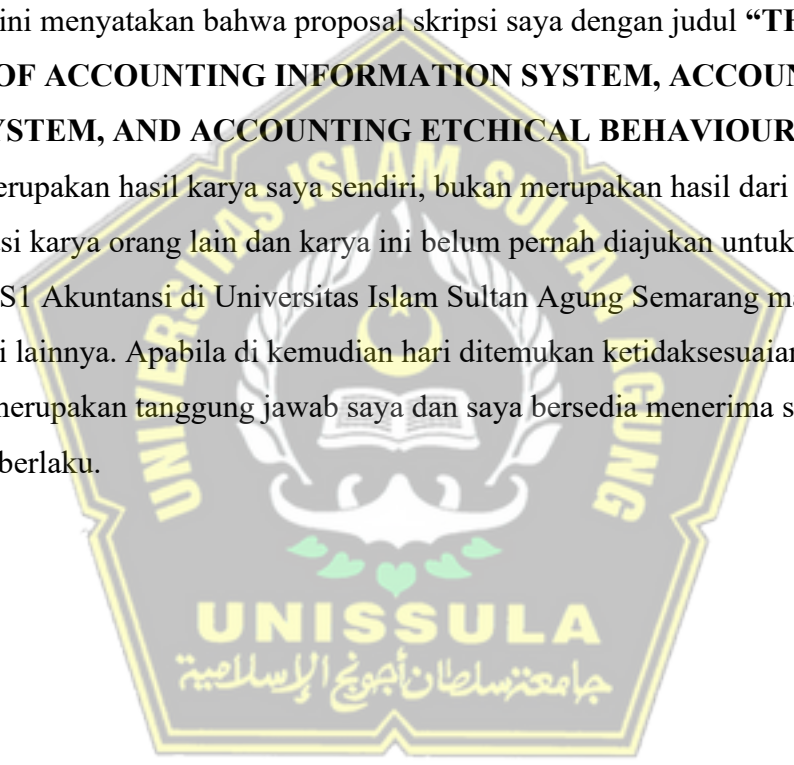
Nama : Rosee Nilaeman

NIM : 31402400155

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi saya dengan judul **“THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, ACCOUNTING CONTROL SYSTEM, AND ACCOUNTING ETHICAL BEHAVIOUR TO FIRM SUCCESS”** merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil dari plagiasi ataupun duplikasi karya orang lain dan karya ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik S1 Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang maupun di perguruan tinggi lainnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini merupakan tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Semarang 09 November 2025

Rosee Nilaeman

NIM : 31402400155

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Start Now.

Start where you are.

Start with fear.

Start with pain.

Start with doubt.

Start with hands shaking.

Start with voice trembling but start.

Start and don't stop

Start where you are , with what you have.

Just...Start

--Ijeoma Umeninyuo--

Mulailah dari mana Anda berada.

Gunakanlah apa yang anda miliki.

Lakukanlah apa yang anda bisa.

Tetapi jangan lupa selalu berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala

“ Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku “

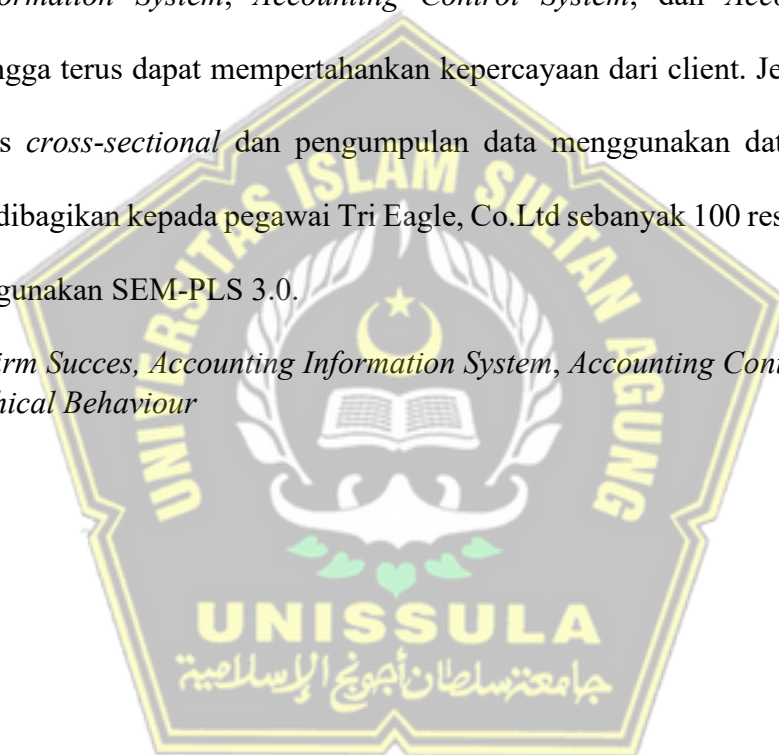
(QS Al-Baqarah : 186)



ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa pengaruh keberhasilan perusahaan melalui *Accounting Information System*, *Accounting Control System*, dan *Accounting Etchical Behaviour*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan di dalam Tri Eagle, Co.Ltd yang berbasis di Phuket City dalam mengelola *Accounting Information System*, *Accounting Control System*, dan *Accounting Etchical Behaviour* sehingga terus dapat mempertahankan kepercayaan dari client. Jenis penelitian ini merupakan jenis *cross-sectional* dan pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Tri Eagle, Co.Ltd sebanyak 100 responden dan akan dianalisis menggunakan SEM-PLS 3.0.

Kata kunci : *Firm Succes, Accounting Information System, Accounting Control System, dan Accounting Etchical Behaviour*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul: “THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, ACCOUNTING CONTROL SYSTEM, AND ACCOUNTING ETHICAL BEHAVIOUR TO FIRM SUCCESS” Skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Akuntansi. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran serta masukan dalam penyusunan Skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Akt. CA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dian Essa Nugrahini, S.E., M.Ak., Ak Selaku Pembimbing Pra-Skripsi dan Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan sebagai pedoman dalam penyusunan Usulan Penelitian Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu dalam administrasi dan kegiatan akademik.
6. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibu yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi dan semangat dalam penyusunan Usulan Penelitian Skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan Usulan Penelitian Skripsi.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi tata cara penulisan maupun dalam pembahasan materi yang disajikan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang , 09 November 2025

Peneliti,



Rosee Nilaeman

NIM : 31402400155



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ผิดพลาด! ไม่ได้กำหนดบุ๊กมาร์ก
PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademik.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1 Knowledge Based Theory of The Firm	6
2.2 Variabel Penelitian.....	7
2.2.1 Firm Succes.....	7
2.2.2 Accounting Information System	7
2.2.3 Accounting Control System	8
2.2.4 Accounting Ethical Behaviour.....	9
2.3 Penelitian Terdahulu	10
2.4 Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis	11
2.4.1 Pengembangan Hipotesis	11
2.4.2 Kerangka Berfikir	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.2.1 Besar Sampel	17
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	17

3.4	Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5	Variabel dan Indikator	18
3.6	Teknik Analisis	18
3.6.1	Uji Outer Model.....	19
3.6.2	Uji Inner Model.....	20
3.6.3	Pengujian Hipotesis	22
BAB IV	24
PEMBAHASAN	24
4.1	Gambaran Umum Responden	24
4.2.1	Demografi Responden Tri Eagle Co, Ltd	24
4.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	25
4.2.1	Deskripsi Variabel Accounting Information System (AIS).....	25
4.2.2	Deskripsi Variabel Accounting Control System (ACS)	25
4.2.3	Deskripsi Variabel Accounting Ethical Behaviour (AEB)	25
4.2.4	Deskripsi Variabel Firm Succes (FS)	26
4.3	Analisis Uji Instrumen	26
4.3.1	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	26
	Tabel 4.4. Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	29
	Tabel 4.5. <i>Composite Reliability</i>	29
4.3.2	Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	31
	Tabel 4.7. <i>Coefficient of Determination</i> (R-Square)	32
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	37
4.4.1	Pengaruh Accounting Information System Terhadap Firm Success	37
4.4.2	Pengaruh Accounting Control System Terhadap Firm Success	38
4.1	Pengaruh Accounting Ethical Behaviour Terhadap Firm Success	38
BAB V	40
KESIMPULAN	40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Implikasi Manajerial	41
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri hotel dan resort merupakan salah satu bagian dari sektor pariwisata yang membuka banyak lapangan pekerjaan di Thailand khususnya di Phuket City. Phuket yang merupakan salah satu kota tujuan destinasi Internasional di Thailand menawarkan banyak wisata untuk dapat dituju oleh wisatawan dari berbagai negara.

Maka dari itu, salah satu faktor penting operasionalisasi perusahaan yang sering digunakan untuk keberhasilan perusahaan adalah laba. Indikator lain yang digunakan meliputi nilai tambah, pertumbuhan omzet, atau jumlah karyawan maupun mitra perusahaan.

Untuk mencapai kesesuaian yang baik dalam operasional di industry resort ataupun hotel dibutuhkan pengumpulan data dari setiap aktivitas operasional yang dilakukan. Hal ini membuat posisi sistem informasi keuangan menjadi penting, karena sistem informasi memiliki fungsi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan maupun non keuangan sehingga dapat memaksimalkan kesuksesan kinerja perusahaan.

Pimpinan perusahaan memerlukan satu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi juga diperlukan pimpinan dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar di simpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual. Pengendalian Internal mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau penyelewengan dan untuk menjaga keakuratan data perusahaan (Rama, 2008).

Sistem kontrol akuntansi yang merupakan mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu melindungi kas operasional dan pencegahan tindakan curang atau *fraud*. Sistem kontrol tersebut sangat berguna bagi pimpinan untuk mempengaruhi anggota perusahaan yang lain agar dapat melaksanakan strategi secara efektif dan efisien. Dan tujuan dasar dari sistem kontrol akuntansi yakni mengarahkan dan menjamin keuangan perusahaan dapat mendukung strategi yang dijalankan selaras dengan tujuan perusahaan. Tujuan lainnya yakni untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas atau rencana strategic.

Beberapa penelitian yang lalu mengenai apa saja yang mempengaruhi kesuksesan perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, sistem kontrol pengendalian akuntansi, dan etika akuntansi telah banyak dilakukan. Namun beberapa diantaranya, peneliti menemukan kesenjangan antara peneliti terdahulu. Kesenjangan atau *gap* tersebut diantaranya penelitian yang dilakukan Putu Ayu Yohana Putri & I Dewa Made Endiana (2020) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil penelitian variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan maka hipotesis ditolak. Sementara, penelitian dari Yandi Asmana (2022) mengungkapkan ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja PT. Bank Mandiri Persero, TBK.

Kesenjangan berikutnya adalah penelitian dari Kornchai Phornlaphatrachakorn (2020), dalam penelitiannya menghasilkan Sistem pengendalian akuntansi penting untuk membantu mencapai daya saing, kinerja, dan keberhasilan perusahaan dalam operasi jangka panjang dan masa depan. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap kesuksesan kinerja perusahaan. Sementara penelitian dari Dani Sopian & Wawat Suwartika (2019) dalam penelitiannya menunjukkan dalam sistem pengendalian internal hasil pengujian secara simultan

menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja.

Selain adanya *research gap* diatas, manipulasi akuntansi yang merupakan skandal yang dapat melibatkan karyawan juga merupakan isu penting dalam perusahaan. Penting untuk menentukan apa yang bisa menyebabkan manipulasi akuntansi dan di mana hal itu paling sering terjadi. Selain itu, penting untuk mengenali metode yang digunakan dan yang lebih penting, cara menghentikan manipulasi akuntansi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti juga akan meninjau menggunakan variable *ethical behaviour accounting* untuk menentukan penyebab, konteks, metode, dan perlindungan terhadap manipulasi akuntansi. Maka penelitian ini akan berfokus tentang **“The Influence of Accounting Information System, Accounting Control System, And Accounting Etchical Behaviour To Firm Success”**.

Griffin & Ebert (2006) menyatakan perilaku etis merupakan perilaku yang selaras dengan norma sosial yang mampu diterima secara umum serta berkaitan dengan tindakan yang dianggap tidakakan membahayakan serta bermanfaat. Sehingga hal ini berkaitan dengan etika profesi. Dengan adanya orientasi etis yang dimiliki oleh masing-masing individu, maka hal tersebut akan mendorong mereka agar mampu berperilaku etis serta berpersepsi atas perilaku tidak etis yang ada di lingkungan sekitarnya. Khususnya dalam perusahaan, salah satu bentuk perilaku etis adalah tidak melakukan perbuatan curang yang bisa berdampak dalam keberhasilan perusahaan. Salah satu bentuk hal tersebut adalah selalu melaporkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan data, sehingga perusahaan akan dapat memiliki kredibilitas yang baik.

Penelitian ini dilakukan pada Tri Eagle Co, Ltd company yang berlokasi di Phuket, Thailand. Alasan memilih perusahaan ini karena perusahaan tersebut

merupakan perusahaan yang dikenal di Phuket dan juga mengawasi jalannya operasional beberapa resort wisata di kota ini. Perusahaan tersebut hanya memiliki kantor cabang di ibukota Bangkok. Dan oleh sebab itu, saya sebagai penulis hanya memasukkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan di kantor utama di Phuket City.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Akuntansi, dan Perilaku Etika Akuntansi Dalam Kesuksesan Perusahaan?” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kesuksesan Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi terhadap Kesuksesan Perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Perilaku Etika Akuntansi terhadap Kesuksesan Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kesuksesan Perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi terhadap Kesuksesan Perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh Perilaku Etika Akuntansi terhadap Kesuksesan Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kontribusi kepada pengembangan ilmu system informasi dan pengendalian akuntansi, serta etika akuntansi yang hasilnya berupa peningkatan kinerja kesuksesan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bagi pengambil keputusan di sekolah dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan meningkatkan kinerja karyawan, memberikan deskripsi dan menganalisis system informasi dan pengendalian akuntansi, serta etika akuntansi apakah mampu dan berpengaruh untuk meningkatkan kinerja kesuksesan perusahaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1 Knowledge Based Theory of The Firm

Dampak sistem pengendalian akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi, penciptaan nilai, dan keberhasilan perusahaan diselidiki secara empiris. Menurut pandangan berbasis pengetahuan perusahaan (KBV), pengetahuan merupakan sumber daya tak berwujud perusahaan dan merupakan sumber daya terpenting dan basis pengetahuan heterogen di seluruh fungsinya merupakan penentu utama perbedaan kinerja (Mejri, et.al., 2018). Pengembangan, integrasi, dan transfer pengetahuan merupakan aspek penting dari keberhasilan, kelangsungan hidup, dan keberlanjutan perusahaan. Di sini, sistem pengendalian akuntansi merupakan basis pengetahuan istimewa yang memunculkan kemampuan organisasi perusahaan. Mereka dapat menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan, kinerja unggul, dan keberhasilan luar biasa yang dihasilkan dari pengetahuan mereka.

KBV diadopsi dalam berbagai penelitian untuk memahami pertumbuhan perusahaan dan kinerja tinggi yang diberdayakan oleh teknologi digital melalui penggunaan pengetahuan internal dan eksternal (Audretsch, et.al., 2021). KBV menganggap pengetahuan sebagai sumber daya strategis terpenting yang dimiliki perusahaan, karena pesaing kesulitan untuk meniru sumber daya ini. Dinyatakan bahwa lingkungan yang berubah secara dinamis membuat perusahaan sulit mempertahankan keunggulan kompetitif jangka panjang dan berkelanjutan. Maka dari itu, dengan adanya KBV ini dapat memperkuat posisi dan keberlanjutan perusahaan.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Firm Succes

Keberhasilan perusahaan dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan perusahaan. Tujuan atau sasaran yang ditetapkan perusahaan itu salah satunya adalah meningkatnya pendapatan, bertambahnya produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang baik di mata pelanggan. Kinerja perusahaan perlu dihubungkan dengan target yang ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Apapun targetnya, kinerja perusahaan merupakan tolok ukur untuk menilai seberapa besar tingkat pencapaian suatu target atau tujuan perusahaan.

Dalam sebuah keberhasilan perusahaan, juga dibutuhkan adanya *Key success factors* atau juga yang sering disebut *critical success factors*. Menurut (Anthony, 1995) dalam (Amalia, et.al., 2013), ada dua tipe *critical success factors* yang terdapat di dalam suatu perusahaan, yaitu:

- a. Faktor internal merupakan faktor–yang dapat dipengaruhi oleh aktivitas manajemen atau critical success factors yang berada di dalam kendali perusahaan. Contoh dari faktor internal adalah biaya, kualitas, dan jasa
- b. Faktor eksternal merupakan faktor–faktor yang tidak dapat dipengaruhi oleh aktivitas manajemen atau critical success factors yang berada di luar kendali perusahaan. Contoh faktor ekstenal meliputi ekonomi makro, perilaku pesaing (termasuk harga dan produk), kebijakan pemerintah, dan perubahan teknologi.

2.2.2 Accounting Information System

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang memungkinkan perolehan, pencatatan, pemrosesan, dan transmisi informasi, selalu ada dalam bisnis untuk tujuan komunikasi, pengambilan keputusan, dan penggunaan sebagai alat kompetitif di pasar

yang kompetitif (İbrahim, et.al., 2020). Sistem informasi merupakan sekumpulan metode yang memproses data dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat dihitung, dibandingkan, disajikan, dan ditafsirkan (Stair & Eynolds, 2012). AIS, yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen, mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data keuangan bisnis, termasuk data atau informasi mentah, dan mengubahnya menjadi data keuangan, yang merupakan faktor yang sangat penting yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan (Nguyen, et.al., 2021). Persepsi tentang peran sistem akuntansi dalam literatur akuntansi akademis sebagian besar didasarkan pada teori ekonomi yang berasal dari ekonomi pasar liberal (Shareia, 2016).

2.2.3 Accounting Control System

Sistem pengendalian mengacu pada prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau mengubah pola dalam aktivitas organisasi. Dalam domain yang dimaksud, yang tersirat dalam definisi ini adalah sistem perencanaan, sistem pelaporan, dan prosedur pemantauan yang didasarkan pada penggunaan informasi. Manajemen yang baik dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih baik secara efektif karena accounting control system dapat memfasilitasi organisasi untuk mengidentifikasi dan mengurangi ancaman/risiko material (Rana, et.al., 2019). Contoh material sistem kontrol meliputi ketatnya sasaran anggaran, penggunaan pengendalian biaya, frekuensi pelaporan, dan intensitas pemantauan hasil kinerja. Bagian berikutnya dari makalah ini menguraikan metode yang digunakan untuk mengkategorikan atribut sistem kontrol untuk studi ini.

Unsur dalam kontrol sistem akuntansi berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan tolak ukur dalam pengujian efektivitas penyelenggaraan Sistem

pengendalian. Lingkungan Pengendalian, menggambarkan seluruh tindakan, kebijakan, dan prosedur yang menggambarkan keseluruhan sikap perusahaan. (Lamawitak, P. L., et.al. 2022) menjelaskan bahwa kegiatan pengendalian, merupakan kumpulan kebijakan dan prosedur yang telah dibuat oleh manajemen dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang objektif. Yang mencakup :

- a. Review atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan
- b. Pembinaan sumber daya manusia
- c. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
- d. Review atas indikator kinerja
- e. Pemisahan fungsi
- f. Otorisasi atas transaksi yang penting
- g. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu
- h. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya
- i. Dokumentasi data sistem pengendalian intern dan keseluruhan transaksi.

2.2.4 Accounting Ethical Behaviour

Profesionalisme seorang akuntan merupakan aspek penting dalam pekerjaan seorang dalam bidang akuntansi, tidak hanya dalam mengungkap kewajiban suatu laporan keuangan tetapi juga dalam mengantisipasi dan mengungkap kecurangan dalam laporan keuangan (Jarrah, et.al., 2022). Seseorang dikatakan profesional apabila memenuhi tiga kriteria, yaitu memiliki keahlian dalam melaksanakan tugas di bidangnya, melaksanakan tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan melaksanakan tugas profesionalnya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, intensitas moral merupakan faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan etika. Intensitas moral

sebagaimana dijelaskan melalui enam komponennya, mendasari fase-fase proses pengambilan keputusan etika: kesadaran, penilaian, niat, dan tindakan moral (Adekoya, et.al., 2020).

Biasetti & de Mori (2021) menyatakan bahwa prinsip etika membedakan pembuatan kebijakan etis dari jenis lainnya. Pertama, pertimbangkan alasan untuk memilih hasil kebijakan. Kedua, pembuat kebijakan harus menerima prinsip yang dimaksud sebagai bentuk yang didasarkan pada sisi moralnya, yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Pembuatan kebijakan etis adalah memilih tindakan dari serangkaian kemungkinan dan membuat keputusan yang sehat secara moral yang tidak melanggar norma hukum.

Varkey (2021) menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang bersifat individual dan kompleks membutuhkan moralitas diri, logika, standar, dan sudut pandang sebagai elemen internal. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran diri. Tujuan pengambilan keputusan adalah bahwa berbagai masalah merupakan masalah tunggal atau ganda (ada beberapa tujuan). Tujuan dari keputusan etis adalah untuk membuat keputusan resmi dan moral yang akan diterima oleh publik (Knight, et.al., 2020).

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Research Gap Penelitian

NO	PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Putu Ayu Yohana Putri & I Dewa Made Endiana (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan	Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2	Yandi Asmana (2022)		

		Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Mandiri Persero Tbk, Di Jakarta Selatan	Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja PT. Bank Mandiri Persero, TBK.
3	Kornchai Phornlaphatrachakorn (2020)	Accounting Control System, Accounting Information Quality, Value Creation, and Firm Success: An Empirical Investigation of Auto Parts Businesses in Thailand	Sistem pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap kesuksesan kinerja perusahaan
4	Dani Sopian & Wawat Suwartika (2019)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan	Hasil penelitian menunjukkan dalam sistem pengendalian internal hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja.

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.4 Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengembangan Hipotesis

2.4.1.1 Pengaruh Accounting Information System (AIS) terhadap Firm Success

Ali & Salem (2020) mengungkapkan bahwa AIS merupakan mekanisme yang memanfaatkan bagian IT untuk membantu dalam memantau aktivitas operasional sebuah perusahaan. Seperti sebuah sistem informasi lainnya, Sistem Akuntansi (AIS) memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen bisnis perusahaan sehari-hari. AIS dianggap sebagai salah satu sistem pendukung dalam jabatan manajemen untuk penggunaan sumber daya yang tersedia secara paling efektif seperti perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan pengambilan keputusan (Ye & Hu, 2020). Menurut Borhan & Bader (2018), metode akuntansi (AIS) bermanfaat untuk identifikasi, perhitungan, kompilasi, peninjauan, perencanaan, pemahaman, dan

transfer ke komunitas tertentu informasi akuntansi mengenai individu tertentu adalah sistem terstruktur.

Ali & Salem (2020) menyelidiki hubungan antara kualitas informasi dan kualitas data dalam AIS serta pengaruhnya terhadap kinerja organisasi di antara bank komersial dan bank Islam di Yordania. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi sebagai AIS merupakan faktor penting yang meningkatkan kinerja organisasi, sedangkan kualitas data bersifat negatif dan tidak signifikan. Untuk menjadi dan tetap kompetitif, bank komersial dan bank Islam perlu menerapkan AIS berkualitas tinggi karena membantu organisasi memperoleh kinerja yang lebih baik.

Para manajer hampir setiap hari dihadapkan pada berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan bisnis selama periode tersebut, dan mereka mengambil keputusan serta menerapkannya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sebagian besar data yang menjadi dasar keputusan yang diambil diperoleh dari sistem informasi akuntansi perusahaan. Salah satu tugas utama sistem informasi akuntansi modern, yang muncul sebagai hasil perkembangan teknologi di bidang informasi dan produksi saat ini, adalah menyediakan informasi bagi pengguna di semua tingkatan dan menyediakan informasi yang andal dan mudah dipahami, yang akan digunakan dalam kegiatan perencanaan dan audit, pada waktu dan tempat yang diperlukan. Kondisi yang berubah menyebabkan sistem informasi akuntansi memperbarui dan memberikan kontribusi lebih besar bagi manajemen bisnis. Dengan demikian, jelas bahwa sistem akuntansi akan menjadi salah satu asisten terpenting para manajer dalam kondisi lingkungan yang dinamis saat ini dan masa mendatang.

H1 : Accounting Information System (AIS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan perusahaan (firm succes)

2.4.1.2 Pengaruh Accounting Control System (ACS) terhadap Firm Success

Sistem pengendalian internal dianggap sebagai alat manajemen perusahaan yang berharga yang dapat membantu mencegah kerugian dan penyalahgunaan sumber daya dan aset, mematuhi hukum dan peraturan, memastikan pelaporan informasi keuangan yang andal, dan mencapai target kinerja (Paletta dan Alimehmeti, 2018). Sistem pengendalian internal adalah serangkaian instruksi, proses, prosedur, sistem, dan struktur yang memastikan perusahaan memperoleh dan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien dalam pencapaian dan pencapaian tujuan strategis serta efektivitas dan kinerja organisasi (Suarez, 2017). Sistem pengendalian internal mencakup pengendalian internal operasional, administratif, politik, dan akuntansi. Dalam penelitian ini, sistem pengendalian akuntansi merupakan salah satu komponen sistem pengendalian internal dan diusulkan sebagai penentu utama dalam mendorong dan menjelaskan kualitas informasi akuntansi perusahaan, penciptaan nilai, dan keberhasilan perusahaan.

Perusahaan perlu mengomunikasikan informasi dan pemahaman yang berkaitan dengan aktivitas, aturan, dan regulasi dengan baik baik di dalam maupun di luar organisasi. Terakhir, perusahaan perlu memantau perubahan lingkungan internal dan eksternal, memodifikasi sistem pengendalian yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, dan menilai kualitas semua sistem kerja dan operasional secara terus-menerus. Dengan demikian, sistem pengendalian akuntansi menjadi alat bisnis penting yang meningkatkan kualitas informasi akuntansi, menciptakan nilai, dan meningkatkan keberhasilan organisasi dalam lingkungan yang sangat ketat (Kornchai Phornlaphatrachakorn, 2020)

H2 : Accounting Control System (ACS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan perusahaan (firm succes)

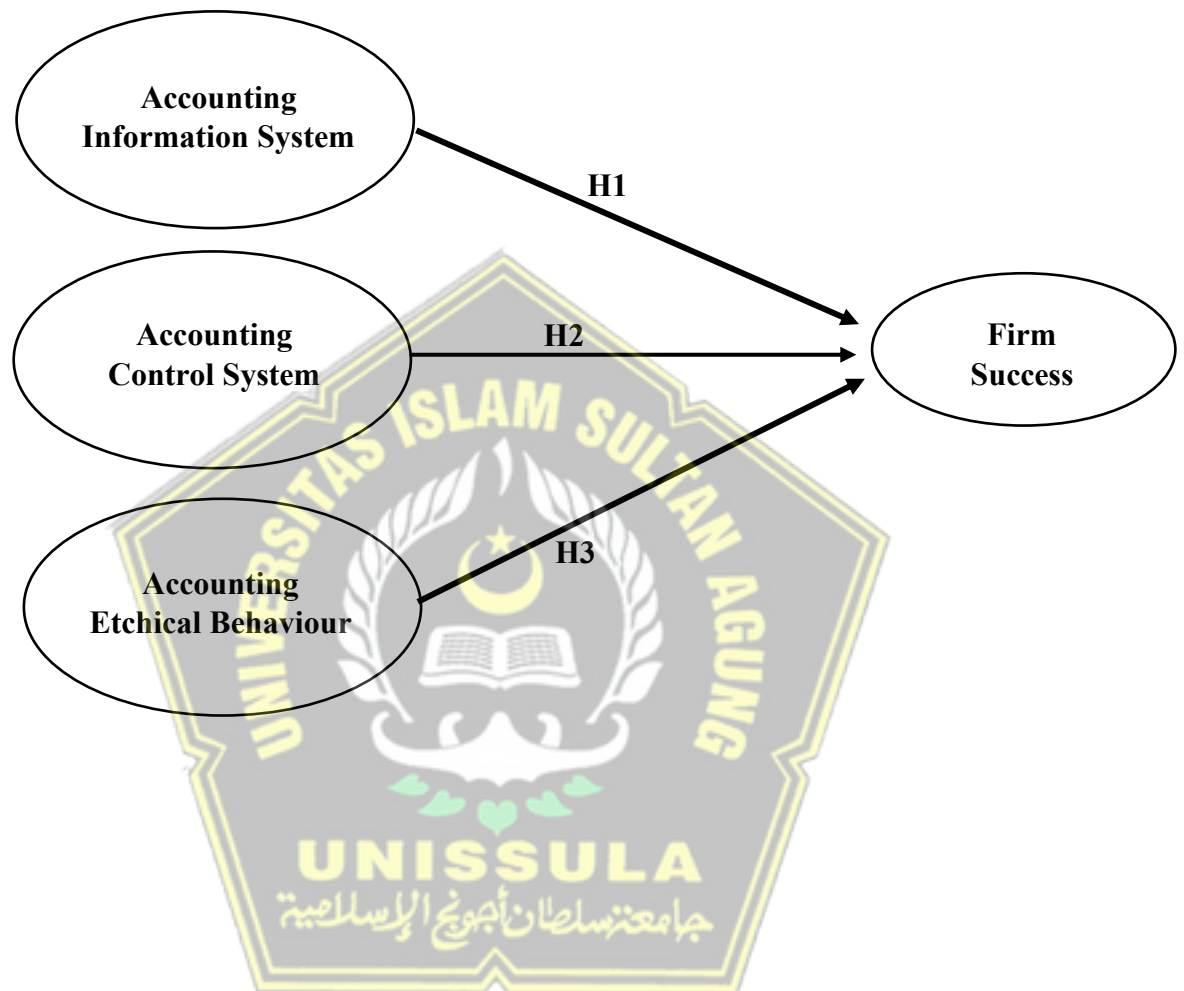
2.4.1.3 Pengaruh Accounting Ethical Behaviour terhadap Firm Success

Secara umum, permasalahan etika yang dihadapi oleh akuntan di industri sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok profesi lainnya. Mereka sering kali bermuara pada konflik antara standar profesional dan ekspektasi perusahaan. Akuntan sering kali merupakan eksekutif perusahaan atau anggota manajemen menengah dan dengan demikian merupakan bagian dari tim manajemen yang berusaha untuk memenuhi tujuan dan sasaran perusahaan. Namun, mereka juga merupakan anggota profesi, dengan standar profesional yang berbeda. Seringkali individu yang sama dapat memenuhi ekspektasi dan tanggung jawab kedua peran tersebut tanpa konflik. Namun, dokumen konflik pasti muncul dan akuntan harus membuat pilihan yang sulit. Kita akan melihat sifat pilihan tersebut untuk dua subkelompok akuntan manajerial, mereka yang menjalankan fungsi akuntansi internal dan mereka yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan untuk pengguna informasi keuangan eksternal (Armstrong, 2017).

Reputasi profesi akuntansi dan akuntan sangat rentan terhadap wanprestasi dan karenanya memerlukan analisis dan investigasi yang lebih rinci tentang masalah etika dalam profesi tersebut. Banyak pendidik, asosiasi, dan profesional akuntansi mencari cara untuk mempromosikan perilaku etis sambil menjalankan tugas-tugas tertentu dan menyiapkan laporan yang sangat diminati publik. Sebenarnya, sebagian besar peneliti telah mencoba mencari tahu apakah berperilaku etis dapat diterapkan dalam perusahaan demi keberlanjutan perusahaan tersebut (Bampton dan MacLagann, 2005)

H3 : Accounting Ethical Behaviour memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan perusahaan (firm succes)

2.4.2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Studi *cross sectional* merupakan studi observasional yang menganalisis data dari populasi dalam satu titik waktu (Wang & Zhenshun Cheng, 2020), yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable dalam populasi. *Cross sectional* mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya hanya dilakukan satu kali, pada kurun satu waktu. Dan studi ini berguna untuk merencanakan studi lanjutan di masa yang akan datang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yaitu para pegawai Tri Eagle Co, Ltd company Phuket, Thailand. Alasan perusahaan tersebut dipilih adalah kerana perusahaan itu merupakan salah satu yang terkenal di Phuket, Thailand yang telah berdiri tahun 2000. Yang memiliki beberapa klien yang mengelola manajemen akuntansi diantaranya Villa, Resort, dan Restaurant di Phuket.

Sementara itu, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Director, Manager, and Staff. Karena di perusahaan tersebut, 3 posisi tersebut memiliki akses dalam pengelolaan manajemen akuntansi.

3.2.1 Besar Sampel

Populasi dalam penelitian yaitu para pegawai Tri Eagle Co, Ltd company yang terdapat di Phuket, Thailand. Dengan besar sampel responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer studi ini adalah mencakup: *Accounting Information System, Accounting Control System, Accounting Ethical Behaviour, Firm Success*.

Dan data sekunder dalam penelitian ini yang digunakan berupa data kepegawaian milik Tri Eagle Co, Ltd company yang berlokasi di Phuket, Thailand.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2025 dengan menggunakan kuesioner. Bentuk kuesioner menggunakan skala likert 1-5 atau seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1. Scoring untuk Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Variabel dan Indikator

Penelitian ini akan menganalisis kesuksesan perusahaan melalui peran variabel *accounting information system*, *accounting control system*, dan *accounting ethical behaviour*. Variabel-variabel tersebut tidak bisa diukur secara langsung melainkan membutuhkan item-item indikator sebagai alat pengukur variabel.

Berikut tabel indikator pengukur masing-masing dari variabel yang dipakai dalam penelitian ini :

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Perangkat Indikator	Sumber	Alat Ukur
1.	Accounting Information System	1. Fleksibilitas	Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2010)	Skala Likert 1-5
		2. Efisiensi		
		3. Mudah diakses		
		4. Tepat waktu		
2.	Accounting Control System	1. System Planning	Petchjul, S., Ussahawanitichakit, P., & Muenthaisong, K. (2014)	Skala Likert 1-5
		2. Kontrol & Operational		
		3. Cost Savings		
		4. Regulasi & Pengarahan		
3.	Accounting Ethical Behaviour	1. Fraud Indication	Okta, S. A. (2018)	Skala Likert 1-5
		2. Pelanggaran Kode Etik		
		3. Penerapan Kode Etik Profesi		
		4. Nilai dan Norma		
4.	Firm Success	1. Profitabilitas	Henry, F.N (2007)	Skala Likert 1-5
		2. Produktivitas		
		3. Daya Saing		

Sumber : Penelitian Terdahulu

3.6 Teknik Analisis

Proses olah data pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik **SmartPLS** untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan. Langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

- j. Mengelompokkan data berdasar variabel dan jenis responden

- k. Mentabulasi data berdasar variabel dari seluruh responden
- l. Mensajikan data dari tiap variabel yang diteliti

Terdapat alasan kenapa penelitian ini menggunakan SmartPLS untuk uji statistik pengolahan datanya :

1. PLS (*Partial Least Square*) merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel yang tidak harus besar. Dengan jumlah sampel <100 dapat dianalisis
2. PLS (*Partial Least Square*) dapat digunakan untuk menganalisa teori yang masih dianggap lemah. Karena PLS dapat digunakan untuk memprediksi

PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu variable laten dan variable laten yang lainnya, serta hubungan suatu variable laten dengan indikator-indikatornya. PLS diartikan oleh dua persamaan yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* (*model structural*) berfungsi untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variable laten dengan indikator-indikatornya. Sedangkan *outer model* (model pengukuran) berfungsi untuk menentukan cara mengukur variable laten.

3.6.1 Uji Outer Model

a. *Convergen Validity*

Korelasi antara skor indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Hal ini, untuk nilai *cross loading* 0,50 – 0,60 dianggap cukup baik. Tapi apabila nilai *cross loading* $>0,70$ maka refleksif indikator tinggi.

b. *Discriminant Validity*

Dengan membandingkan nilai *Square Root Of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Dengan demikian, menetapkan validitas diskriminan menyiratkan kalau suatu konstruk itu

unik dan menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain dalam model. Untuk menguji validitas diskriminan, peneliti menggunakan Fornell-Larcker dan HTMT (*Heterotrait- Monotrait Ratio Of Correlations*) (Henseler, Ringle,, & Sarstedt, 2014). Dalam Fornell- Larcer, nilai *root of AVE square* (diagonal) lebih besar dari semua nilai, dan nilai HTMT <1. Ukuran *Discriminant Validity* lainnya adalah nilai akar AVE harus lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya atau nilai AVE lebih tinggi dari kuadrat korelasi antara konstruk.

c. *Internal Consistency*

Lalu selanjutnya melihat *Internal Consistency Reliability* dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR). *Cronbach's Alpha* cenderung menaksir lebih rendah construct reliability dibandingkan *Composite Reliability* (CR). Keandalan komposit bervariasi antara 0 dan 1, nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keandalan yang lebih tinggi. Ini umumnya ditafsirkan dengan cara yang sama dengan *Cronbach Alpha*. Secara khusus, nilai-nilai keandalan komposit 0,60 – 0,70. Interpretasi *Composite Reliability* (CR) sama dengan *Cronbach's Alpha*. Nilai batas >0.7 dapat diterima, dan nilai >0.8 sangat memuaskan.

3.6.2 Uji Inner Model

Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural atau inner model. Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian (Jaya & Sumertajaya, 2008)

a. *Coefficient of Determination (R-square)*

Langkah pertama yaitu dengan evaluasi *Coefficient of Determination* (R-square). Interpretasi nilai R^2 sama dengan interpretasi R^2 regresi linear, yaitu besarnya

variability variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Menurut (Chin, 1998) kriteria R^2 terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu : nilai R^2 0.67, 0.33 dan 0.19 sebagai substansial, sedang (moderate) dan lemah (weak). (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2012) juga menyampaikan jika nilai R-square 0.75, 0.50 dan 0.25 maka membuktikan bahwa kemampuan prediksi sebuah model adalah (kuat, moderat, dan lemah). Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang substantif apa tidak.

b. *Effect Size (F-square)*

Kemudian, peneliti mengevaluasi *Effect Size* (f-square), selain mengevaluasi nilai R^2 dari semua konstruk endogen, perubahan nilai R^2 ketika konstruk eksogen tertentu dihilangkan dari model dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah konstruk yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen, ukuran ini disebut sebagai ukuran efek f^2 . Pedoman untuk menilai f^2 adalah bahwa nilai-nilai 0,02, 0,15, dan 0,35, masing-masing, mewakili efek kecil, sedang, dan besar dari variabel laten eksogen. Nilai ukuran efek $<0,02$ menunjukkan bahwa tidak ada efek.

c. *Predictive Relevance (Q-square)*

Ukuran ini merupakan indikator kekuatan prediksi model out-of-sample atau relevansi prediktif. Ketika model jalur PLS menunjukkan relevansi prediktif, secara akurat memprediksi data yang tidak digunakan dalam estimasi model. Dalam model struktural, nilai Q^2 yang lebih besar dari nol untuk variabel laten endogen reflektif spesifik menunjukkan relevansi prediktif model jalur untuk konstruk dependen tertentu. Nilai Q^2 diperoleh dengan menggunakan prosedur blindfolding untuk jarak penghilangan yang ditentukan oleh D. Blindfolding adalah teknik penggunaan

kembali sampel yang menghilangkan setiap titik data D dalam indikator konstruk endogen dan memperkirakan parameter dengan titik data yang tersisa (Chin, 1998).

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis (β , γ , λ) dilakukan dengan metode resampling bootstrap yang dikembangkan oleh Geisser dan Stone. Statistik uji yang digunakan adalah statistik T atau Uji T, dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

- a. Hipotesis statistik untuk outer model adalah:

$$H_0 : \lambda_i = 0$$

$$H_1 : \lambda_i \geq 0$$

- b. Sedangkan hipotesis statistik untuk inner model, pengaruh variabel laten eksogen terhadap endogen adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \gamma_i = 0$$

$$H_1 : \gamma_i \geq 0$$

- c. Sedangkan hipotesis statistik untuk inner model, pengaruh variabel laten endogen terhadap endogen adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \geq 0$$

Penerapan metode resampling memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (*distribution free*), tidak memerlukan asumsi distribusi normal serta tidak memerlukan sample yang besar (direkomendasikan sample sebesar minimum 30). Pengujian dilakukan dengan t- test, bilamana diperoleh p- value sebesar $\leq 0,05$ (*alpha* 5%), maka disimpulkan signifikan dan sebaliknya. Bilamana hasil pengujian hipotesis pada outer model signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel laten,

sedangkan apabila inner model signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara variabel laten dengan variabel laten lainnya.



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden di penelitian ini yaitu para pegawai Tri Eagle Co, Ltd. Cara penulis mengumpulkan data responden dalam Penelitian ini dilakukan dengan memberikan secara langsung kuesioner dalam bentuk *google form* kepada para pegawai Tri Eagle Co, Ltd dan membutuhkan waktu kurang lebih 1 (bulan) bulan hingga seluruh kuesioner terkumpul.

Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data Hasil Kuesioner

Kriteria	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	100
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
Jumlah kuesioner yang tidak sesuai kriteria	0
Jumlah kuesioner yang sesuai kriteria	100

Sumber : Data Primer Kuesioner, 2025

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa kuesioner diberikan kepada seluruh pegawai Tri Eagle Co, Ltd dengan total 100 karyawan pamelalui link kuesioner google form dan hasil kuesioner yang didapat sebanyak 100 jawaban yang selanjutnya dapat diuji dan dianalisis lebih lanjut menggunakan software SmartPLS 3.0.

4.2.1 Demografi Responden Tri Eagle Co, Ltd

Hasil berdasarkan demografi responden diketahui bahwa pegawai Tri Eagle Co, Ltd yang mengisi kuesioner yang peneliti sebar melalui *google form* sebanyak 100 anggota dengan rata-rata jawaban perempuan sebanyak 48 (48%) orang dan laki-laki 52 (52%) orang dengan usia antara 22 hingga 57 tahun. Tri Eagle Co, Ltd sendiri merupakan perusahaan yang berdiri di Kota Phuket, Thailand

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif berfungsi sebagai gambaran umum jawaban responden melalui kuesioner yang disebar melalui *google form* kepada pegawai Tri Eagle Co, Ltd . Kuesioner penelitian ini disebar untuk mendapat gambaran hasil hubungan antar seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel *Accounting Information System* (AIS), *Accounting Control System* (ACS), *Accounting Etchical Behaviour* (AEB) dan *Firm Success* (FS). Analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).

4.2.1 Deskripsi Variabel Accounting Information System (AIS)

Variabel *Accounting Information System* (AIS) memiliki 4 (empat) indikator yang terdiri dari variabel :

AIS 1 = Fleksibel

AIS 2 = Efisien

AIS 3 = Mudah diakses

AIS 4 = Tepat waktu

4.2.2 Deskripsi Variabel Accounting Control System (ACS)

Variabel ACS memiliki 4 indikator yaitu sebagai berikut :

ACS 1 = System Planning

ACS 2 = Control & Operational

ACS 3 = Cost Savings

ACS 4 = Regulation

4.2.3 Deskripsi Variabel Accounting Etchical Behaviour (AEB)

Variabel AEB memiliki 4 indikator yaitu :

AEB 1 = Manipulasi

AEB 2 = Kurang jujur

AEB 3 = Mengikuti peraturan

AEB 4 = Menyembunyikan informasi penting dalam laporan keuangan

4.2.4 Deskripsi Variabel Firm Succes (FS)

Variabel *Firm Success* memiliki 3 (tiga) indikator yang terdiri atas :

FS 1 = Profitabilitas

FS 2 = Produktivitas

FS 3 = Daya saing

4.3 Analisis Uji Instrumen

4.3.1 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model *outer loading* menentukan bagaimana mengukur variabel laten. Evaluasi *outer model*, dengan cara menguji *internal convergent validity* (indikator *reliability* dan AVE), *consistency reliability* (*cronbach's alpha* dan *composite reliability*), dan *discriminant validity* (*Fornell-Larcker*, *Cross Loading*, dan HTMT).

4.3.1.1 Convergent Validity

1. Outer Loading

Nilai *outer loading* mengidentifikasi korelasi antara skor item (indikator) dengan konstruk atau variabel (Hair, 2006). Nilai *loading factor* >0.7 akan dikatakan ideal, artinya indikator tersebut dikatakan valid untuk mengukur konstraknya. Hal ini berdasarkan teori Chin yang menyatakan bahwa *loading factor* yang lebih dari 0.70 lebih diharapkan lebih baik. Dengan demikian, nilai *loading factor* <0.70

2. Uji Validitas

Dibawah ini adalah hasil pengujian validitas Algoritma SmartPLS 3.0 untuk mengetahui nilai awal dari *loading factor* yang bersumber dari hasil skor kuesioner yang disebar :

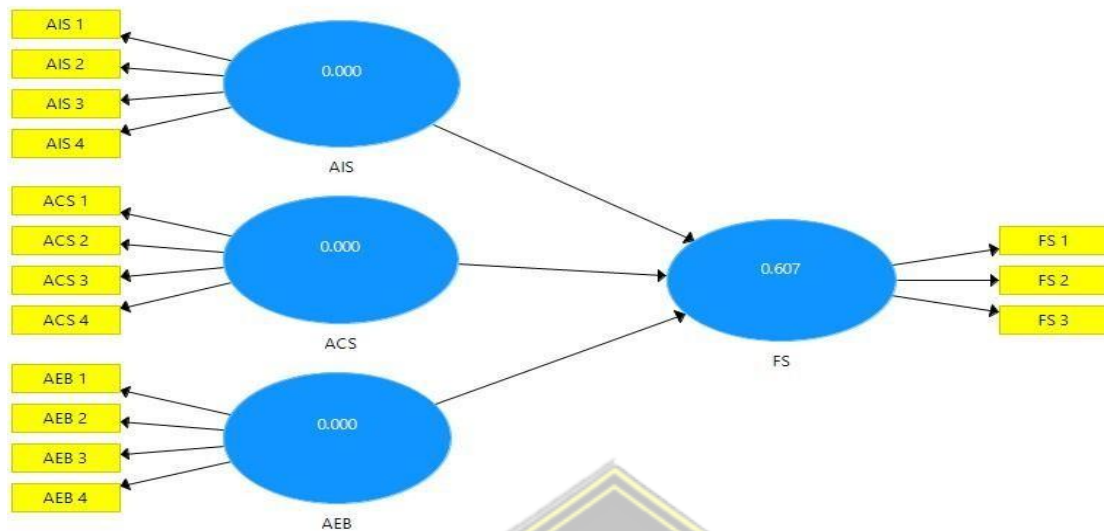
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
<i>Accounting Information System (AIS)</i>	AIS 1	0,795
	AIS 2	0,887
	AIS 3	0,866
	AIS 4	0,892
<i>Accounting Control System (ACS)</i>	ACS 1	0,784
	ACS 2	0,844
	ACS 3	0,869
	ACS 4	0,815
<i>Accounting Etchical Behaviour (AEB)</i>	AEB 1	0,868
	AEB 2	0,794
	AEB 3	0,854
	AEB 4	0,840
<i>Firm Success (FS)</i>	FS 1	0,910
	FS 2	0,905
	FS 3	0,882

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas masing-masing indikator variabel dalam penelitian ini. Dari *output* tersebut dapat diketahui bahwa semua indikator variabel dinyatakan valid karena nilai *loading factor* semuanya $>0,7$. Model hasil uji validitas dapat dilihat dibawah ini :

Gambar 4.1. Model Uji Validitas Indikator Variabel



Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

3. Average Variance Extracted

(Chin, 1998) menjelaskan bahwa kriteria yang digunakan dalam AVE adalah sebesar >0.5 . Karena Jika nilai AVE di atas 0.5 (>0.5), maka konstruk tersebut akan mampu menjelaskan setidaknya rata-rata 50% dari varian itemnya.

Tabel 4.3. Nilai AVE

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
<i>Accounting Information System (AIS)</i>	0,741
<i>Accounting Control System (ACS)</i>	0,686
<i>Accounting Etchical Behaviour (AEB)</i>	0,705
<i>Firm Success (FS)</i>	0,809

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Dari hasil tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel *Accounting Information System*, *Accounting Control System*, *Accounting Etchical Behaviour*, dan *Firm Success* semuanya diatas 0,50. Nilai AVE 0,50 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa secara rata-rata, konstruk menjelaskan lebih dari setengah varian indikatornya. Dan sebaliknya, apabila AVE kurang dari 0.50, hal tersebut menjelaskan

ratarata lebih banyak varian tetap dalam kesalahan item daripada dalam varian yang dijelaskan oleh konstruk. Ini menunjukkan bahwa semua variabel *Accounting Information System*, *Accounting Control System*, *Accounting Etchical Behaviour*, dan *Firm Success* semuanya valid karena memiliki nilai AVE >0.50. Sehingga semua variabel telah memenuhi *rule of thumb*.

4.3.1.2 Internal Consistency Reliability

1. Cronbach's Alpha

Suatu variabel dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* >0.70.

Tabel 4.4. Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Accounting Information System</i> (AIS)	0,883
<i>Accounting Control System</i> (ACS)	0,847
<i>Accounting Etchical Behaviour</i> (AEB)	0,860
<i>Firm Success</i> (FS)	0,882

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Dari hasil tabel 4.4 diatas pada variabel *Accounting Information System*, *Accounting Control System*, *Accounting Etchical Behaviour*, dan *Firm Success* semuanya memiliki nilai *cronbach's alpha* >0,70. Hasil tersebut menunjukkan pengujian *cronbach's alpha* pada semua variabel menunjukkan reliabilitas baik dan valid.

2. Composite Reliability

Pengujian selanjutnya yaitu dengan menggunakan *composite reliability*, dimana suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* >0,70.

Tabel 4.5. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
<i>Accounting Information System</i> (AIS)	0,919

<i>Accounting Control System (ACS)</i>	0,897
<i>Accounting Etchical Behaviour (AEB)</i>	0,905
<i>Firm Success (FS)</i>	0,927

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Dari hasil tabel 4.5 diatas pada variabel *Accounting Information System*, *Accounting Control System*, *Accounting Etchical Behaviour*, dan *Firm Success* memiliki nilai *composite reliability (CR)* >0,70. Suatu pengukuran dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik untuk mengukur setiap variabel latennya apabila memiliki korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang diujikan dalam penelitian ini valid dan raliabel, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

4.3.1.3 Discriminant Validity

Untuk menguji validitas diskriminan, peneliti menggunakan *Fornell-Larcker* dan HTMT (*Heterotrait- Monotrait Ratio of Correlations*) sesuai dengan (Henseler et al., 2014).

Dalam *Fornell- Larcker*, nilai *root of AVE square* (diagonal) harus lebih besar dari semua nilai.

1. Fornell-Larcker

Tabel 4.6. Fornell- Larcker (Nilai Korelasi)

	ACS	AEB	AIS	FS
ACS	0,828			
AEB	0,832	0,839		
AIS	0,783	0,749	0,861	
FS	0,789	0,857	0,757	0,899

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Dari hasil tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil dari *fornell-larcker* meyakinkan validitas diskriminan dimana nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted (AVE)* untuk setiap variabel masing-masing lebih tinggi dari pada nilai kolerasi variabel laten tersebut

dengan seluruh variabel laten lainnya. Nilai kolerasi setiap variabel laten dapat dilihat di tabel *Fornell-Larcker* warna kuning. Variabel *accounting control system* memiliki akar kuadrat ave sebesar 0,828, variabel *accounting ethical behaviour* memiliki akar kuadrat ave sebesar 0,839, variabel *accounting information system* memiliki akar kuadrat ave sebesar 0,861, dan variabel *firm success* memiliki akar kuadrat AVE sebesar 0,899. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari variabel *Accounting Information System*, *Accounting Control System*, *Accounting Etchical Behaviour*, dan *Firm Success* memiliki nilai validitas diskriminan yang valid dan baik.

4.3.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* merupakan tahap yang bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. *Inner model*, merupakan spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*) atau disebut juga dengan *inner relation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian (Jaya, 2008). Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser (*Q-square test*) untuk *Q2 predictive relevance*, uji signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

4.3.2.1 Coefficient of Determination (R-Square)

Ukuran yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi model struktural adalah koefisien determinasi (nilai R^2). Menurut (Hair et al., 2012) Pengujian pada model struktural dievaluasi dengan memperhatikan persentase varian yang dijelaskan, yaitu melihat nilai R^2 untuk variabel laten endogen. Nilai R-square 0.75, 0.50, 0.25 menunjukkan bahwa kemampuan variabel endogen dalam memprediksi model adalah (kuat, moderat, atau lemah).

Tabel 4.7. Coefficient of Determination (R-Square)

	R Square	Adjusted R Square
FS	0,769	0,762

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Hasil koefisien determinasi pada tabel 4.7 menunjukkan nilai R-Square dari variabel *firm success* sebesar (0.769) yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel endogen dalam memprediksi model adalah moderat. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel diatas telah masuk ke dalam kriteria dan mempunyai kemampuan prediksi yang moderat. Dapat diinterpretasikan juga bahwa variabel diatas memiliki nilai sebesar 76%% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Total nilai R^2 berfungsi untuk menghitung *Goodness of Fit* (GOF) model.

4.3.2.2 Effect Size (F-Square)

Effect Size (f-square) mengindikasikan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh besar terhadap variabel endogen, dengan kriteria (0.02 = lemah, 0.15 = moderat,

0.35 = kuat). Berikut adalah hasil F-Square dari penelitian ini :

Tabel 4.8. Effect Size (F-Square)

	FS
ACS	0,019
AEB	0,420
AIS	0,071
FS	

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Dapat dilihat dari tabel 4.8 diatas bahwa nilai *f-square* menggambarkan pengaruh variabel eksogen *accounting control system* memberikan pengaruh (0,019 = lemah) terhadap *firm success*. variabel *accounting ethical behaviour* berpengaruh (0,420 =

kuat) terhadap *firm success*. Sedangkan variabel *accounting information system* memiliki pengaruh sebesar (0,071 = lemah) terhadap variabel *firm success*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel AEB sangat mempengaruhi variabel FS, yang artinya bahwa nilai etis tiap karyawan Tri Eagle, Co. Ltd sangat mempengaruhi kinerja yang dimana peran etika profesionalitas tiap karyawan dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

4.3.2.3 Predictive Relevance

Cross-validated Redudancy (Q-square) merupakan suatu cara untuk menguji *predictive relevance*. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai hasil *predictive relevance*, sedangkan $Q^2 < 0$ menunjukan bahwa model memiliki hasil yang kurang *predictive relevance* (Ghozali, 2008). Dengan menggunakan indeks *communality* dan *redudancy* dapat mengestimasi kualitas model struktural penelitian.

Gambar 4.2. Predictive Relevance



Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Selain mengevaluasi besarnya nilai R^2 sebagai kriteria akurasi prediksi, peneliti juga harus memeriksa hasil nilai Q^2 (Geisser, 1974; Stone, 1974). Ukuran ini merupakan indikator kekuatan prediksi model *out-of-sample* atau relevansi prediktif.

Ketika model jalur PLS menunjukkan relevansi prediktif, secara akurat akan dapat memprediksi data yang tidak digunakan dalam estimasi model. Dalam model struktural, nilai Q^2 yang lebih besar dari nol (>0) untuk variabel laten endogen reflektif spesifik menunjukkan relevansi prediktif model jalur untuk konstruk dependen tertentu. Nilai Q^2 diperoleh dengan menggunakan prosedur uji *blindfolding* untuk jarak penghilangan yang ditentukan oleh titik data. *Blindfolding* merupakan teknik penggunaan kembali sampel yang menghilangkan setiap titik data dalam indikator konstruk endogen dan memperkirakan parameter dengan titik data yang tersisa (Henseler, et.al., 2009).

Tabel 4.9. Predictive Relevance (Q-Square)

	CV Communality	CV Redundancy
Accounting Control System	0,470	
Accounting Ethical Behaviour	0,499	
Accounting Information System	0,560	
Firm Success	0,583	0,607

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Hasil uji hipotesis *cross-validation* (CV), indeks *communality* dan *redundancy* mengestimasi kualitas model struktural penelitian. Ini menunjukkan bahwa *cross validation communality* secara global memastikan bahwa kualitas model struktural sesuai dengan indeks positif untuk semua blok, dengan mempertimbangkan model pengukuran secara keseluruhan. Selain itu, matrik untuk mengevaluasi kualitas setiap persamaan struktural tersedia dalam indeks CV *redundancy*. Nilai indeks ini harus positif untuk semua konstruk endogen (Tenenhaus, et.al., 2008). Penelitian ini memberikan validitas model prediktif yang sama dan sesuai (fit model) karena semua variabel laten mempunyai nilai *cross validation* (CV) *redundancy* dan *communality* positif dan lebih dari 0 (>0). Tabel. 4.9 diatas dan Gambar 4.2 menunjukkan nilai

Qsquare semua variabel dependen >0 . Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas model struktural pada penelitian ini sudah baik dan sesuai atau disebut dengan *fit model*.

4.3.2.4 Uji Hipotesis

Uji signifikansi hipotesis dapat dilakukan melalui menu *bootstapping* pada alat uji SmartPLS dengan melihat tabel *Path Coefficients* dalam kolom t-statistik dan *pvalues*. Pengujian hipotesis ini menggunakan kriteria signifikansi nilai *p-value* <0.05 dan nilai signifikansi 5%. *Path coefficient* dinilai signifikan apabila t-statistik $>1,96$.

Untuk mengetahui besar pengaruh hubungan dapat dilihat melalui koefisien jalur, dengan

kriteria :

- a. Apabila koefisien jalur dibawah 0,30 memberikan pengaruh (moderat)
- b. Apabila koefisien jalur antara rentang 0,30 – 0,60 (kuat), dan apabila lebih dari 0,60 (sangat kuat).

Terdapat 4 (empat) hipotesis pada *inner model* dalam penelitian ini, yaitu :

- a. H1 : *Accounting Information System* secara signifikan berpengaruh terhadap *Firm Success*
- b. H2 : *Accounting Control System* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Firm Success*
- c. H3 : *Accounting Ethical Behaviours* secara signifikan berpengaruh terhadap *Firm Success*

Tabel 4.10. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

	Sampel Asli (O)	Ratarata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Hasil
Accounting Control System -> Firm Success	0,134	0,137	0,114	1,178	0,239	Ditolak
Accounting Ethical Behaviour -> Firm Success	0,585	0,581	0,095	6,130	0,000	Diterima
Accounting Information System -> Firm Success	0,214	0,214	0,078	2,731	0,007	Diterima

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Hasil uji *inner model* seperti tercantum pada tabel diatas menunjukkan dari 2 (dua) jalur hubungan variabel yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan 1 (satu) jalur hubungan variabel yang ditolak karena lebih dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tanda pada koefisien serta hubungan formatif terhadap variabel, dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Hasil Uji Hipotesis Accounting Information System terhadap Firm Success

Hipotesis dari penelitian ini adalah variabel *accounting information system* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm success* dengan koefisien jalur (O) tingkat signifikansi 0,007 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut kuat. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Accounting Information System* terhadap *Firm Success*, **diterima**.

B. Hasil Uji Hipotesis Accounting Control System terhadap Firm Success

Hipotesis dari variabel *accounting control system* memiliki tingkat signifikansi 0,239 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *accounting control system* memiliki

hubungan yang kuat terhadap *firm success*. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *accounting control system* terhadap *firm success*, **ditolak**.

C. Hasil Uji Hipotesis Accounting Ethical Behaviour terhadap Firm Success

Hipotesis dari penelitian ini adalah variabel *accounting ethical behaviour* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm success* dengan koefisien jalur (O) tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut kuat. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *accounting ethical behaviour* terhadap *firm success*, **diterima**.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Accounting Information System Terhadap Firm Success

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel *accounting information system* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *firm success*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kornchai Phornlaphatrachakorn, 2020) dan (Yandi Asmana, 2022) yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menyesuaikan sistem pengendalian informasi akuntansi agar sesuai dan selaras dengan kondisi dan situasi yang berlaku saat ini, untuk mempertahankan dan memelihara kinerja terbaik para karyawan serta mencapai dan meningkatkan kesuksesan jangka panjang yang berkelanjutan yang bisa diterima oleh stakeholders perusahaan terkait. Singkatnya, sistem informasi akuntansi merupakan mekanisme penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa peran Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan

(D.A. Saputri, et.al., 2022). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar acuan yang handal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan operasional maupun pengungkapan publik, antara lain pengembangan mitra stakeholders, dan termasuk untuk keputusan investasi

4.4.2 Pengaruh Accounting Control System Terhadap Firm Success

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel *accounting control system* memiliki pengaruh negatif terhadap variabel *firm success*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kornchai Phornlaphatrachakorn, 2020) yang mengungkapkan bahwa Sistem pengendalian akuntansi penting untuk membantu mencapai daya saing, kinerja, dan keberhasilan perusahaan dalam operasi jangka panjang dan masa depan perusahaan. Sistem kontrol ini merupakan sebuah *tools* yang digunakan perusahaan untuk mengelola informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam proses manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, komando, pengendalian, dan pengambilan keputusan, serta alokasi sumber daya perusahaan untuk kepentingan para pemimpin yang memilih untuk menangani berbagai dinamika yang ada dalam internal maupun eksternal perusahaan.

4.1 Pengaruh Accounting Ethical Behaviour Terhadap Firm Success

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel *accounting ethical behaviour* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm success*. Artinya adanya perilaku yang konsisten dari para karyawan tentang praktik etika dalam perusahaan Tri Eagle, Co.Ltd. Kemampuan perusahaan dalam menerapkan budaya perilaku etis memberikan manfaat mencetak karyawan-karyawan yang produktif dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Temuan menunjukkan bahwa etika merupakan persyaratan penting dalam sebuah profesi. Namun, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk memperbaiki model dan teknis pendidikan internal karyawan agar lebih efektif menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan faktor-faktor lain (keluarga, budaya, lingkungan sosial, dll.) dalam pendidikan etika yang diselenggarakan (Annisa, N. N. 2025).



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran budaya organisasi dalam memoderasi pengaruh workplace spirituality dan kepemimpinan spiritual terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

A. *Accounting information system* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel *firm success*. Hal tersebut menandakan bahwa di dalam perusahaan Tri Eagle, Co.Ltd mempunyai sistem yang baik dalam menyelaraskan informasi-informasi terutama dalam pelaporan data keuangan perusahaan.. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penerapannya, sistem informasi di perusahaan memiliki peran yang vital dalam perkembangan kebijakan organisasional dan prosedural. Yang juga didukung oleh kompetensi pegawai Tri Eagle, Co. Ltd yang dapat menyajikan sistem informasi dengan baik .

B. *Accounting control system* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm succes*. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun secara sistem informasi di perusahaan Tri Eagle, Co. Ltd baik, namun dalam praktik kontrol manajemen masih kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa perlunya perbaikan komitmen dan kontrol kuat, sehingga akan menghasilkan budaya organisasi yang baik bagi perusahaan. Apabila manajemen masih belum bisa memperbaiki kontrol sistem, maka dampaknya bagi perusahaan rentan terkena *fraud* internal

C. *Accounting ethical behaviour* pengaruh positif signifikan terhadap variabel *firm success*. Hasil ini menggambarkan bahwa inti dari profesi bagian keuangan dalam sebuah

perusahaan adalah etika. Adanya etika memberikan sebuah perhatian khusus dimana kecurangan dapat terjadi atau diminimalisir. Seperti yang sudah digambarkan dalam poin B diatas, meskipun perilaku etis karyawan memiliki hasil positif, namun dalam proses sistemisasi akuntansi masih lemah. Dalam hal ini, kontribusi pimpinan dalam meningkatkan competency karyawan sangat diperlukan untuk memperkuat proses sistemisasi perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial penelitian ini diharapkan akan memberikan orientasi gambaran untuk capaian maupun adanya kelemahan yang ada dalam perusahaan Tri Eagle, Co.Ltd. Sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan dari kelemahan yang ada Hal ini dapat dilakukan dengan :

1. Dari segi sistem informasi, perusahaan telah memiliki sistem yang mumpuni dan dijalankan dengan baik
2. Namun dari segi kontrol sistem akuntansi, diperlukan adanya perbaikan maupun diadakannya sosialisasi/sekolah internal khususnya untuk karyawan bagian input laporan keuangan. Hal tersebut perlu dilakukan, walaupun secara perilaku etik karyawan perusahaan menunjukkan hasil positif, namun secara integritas belum teruji karena adanya hasil kontrol sistem akuntansi yang negatif

5.3 Keterbatasan Penelitian

Tentunya penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam agenda penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dan saran untuk penelitian ini yaitu :

1. Penyebaran kuesioner ini mayoritas masih dilakukan sebatas di satu perusahaan saja yaitu di kantor cabang Tri Eagle, Co.perusahaan sejenis lainnya biar dapat informasi yang lebih banyak.

2. Penelitian ini, khusus di Negara Thailand saja. Diharapkan dalam penelitian mendatang, dapat menelitian di Negara tetangga lain seperti Myanmar, Malaysia, atau negara Asean lainnya agar didapat hasil penelitian yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Adekoya, A. C., Oboh, C. S., & Oyewumi, O. R. (2020). Accountants perception of the factors influencing auditors' ethical behaviour in Nigeria. *Heliyon*, 6(6), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04271>
- Ali, B. J., & AlSondos, I. A. A. (2020). Operational Efficiency and the Adoption of Accounting Information System (Ais): A Comprehensive Review of the Banking Sectors. *International Journal of Management*, 11(6), 221-235.
- Ali, B. J., Mohammad Salem (2020). Information Quality and Data Quality in Accounting Information System: Implications on the Organization Performance. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(5), 3258-3269.
- Armstrong, M. B. (2017). Ethical issues in accounting. *The Blackwell guide to business ethics*, 145-164.
- Asmana, Y. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk, di Jakarta Selatan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 59-74.
- Biasetti, P., & de Mori, B. (2021). The Ethical Matrix as a Tool for Decision-Making Process in Conservation. *Frontiers in Environmental Science*, 9(April). <https://doi.org/10.3389/fenvs.2021.584636>
- Bampton R, MacLagann P (2005). "Why teach ethics to accounting students? A response to the skeptics", *Business Ethics: Eur. Rev.* 14(3): 290-300
- Bonara, R. S. F., Judijanto, L., Astuti, T., Mariana, M., Uksi, R., Seran, A. M. I., ... & Masradin, M. (2024). *Teori Akuntansi*.
- Borhan, O., & Bader, O. (2018). Investigating the Impact of Accounting Information System on the Profitability of Jordanian Banks. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(18), 110-118
- Henry Faizal Noor. 2008. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hutaibat, Khaled, Larissa von Alberti-Alhtaybat, and Khaldoon Al-Htaybat. 2011. Strategic Management Accounting and the Strategising Mindset in an English Higher Education Institutional Context. *Journal of Accounting & Organizational Change* 7: 358–90.
- Hutaibat, Khaled. 2019. Accounting for Strategic Management, Strategising and Power Structures in the Jordanian Higher Education Sector. *Journal of Accounting & Organizational Change* 15: 430–52

- İbrahim, F., Ali, D. N. H., & Besar, N. S. A. (2020). Accounting information systems (AIS) in SMEs: Towards an integrated framework. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 11(2), 51–67. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.2020040104>
- Jarah, B. A. F., AL Jarrah, M. A., Al-Zaqeba, M. A. A., & Al-Jarrah, M. F. M. (2022). The Role of Internal Audit to Reduce the Effects of Creative Accounting on the Reliability of Financial Statements in the Jordanian Islamic Banks. *International Journal of Financial Studies*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs10030060>
- Knight, S., Ashworth, M., Hayhoe, B. W. J., Frith, L., Sajid, I., & Papanikitas, A. (2020). Ethics education and moral decision-making in clinical commissioning: An interview study. *British Journal of General Practice*, 70(690), E45–E54. <https://doi.org/10.3399/bjgp19X707129>
- Lamawitak, P. L., & Siba, M. F. (2022). Analisis penerapan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit (Studi pada KSP Kopdit Pintu Air di Desa Ladogahar Kecamatan Nita). *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2010). *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. In New Jersey: Prentice Hall.
- Mukherjee, Soumya & Dipannita Chatterjee. 2020. Theory - Conceptual Issues, in *Accounting Theory (ACTH): Paper CC205*. Calcutta: Department of Commerce, University of Calcutta.
- Nguyen, T., Chen, J., & Nguyen, T. (2021). Appropriation of accounting information system use under the new IFRS: Impacts on accounting process performance. *Information & Management*, 58(8), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.im.2021.103534>
- Oudat, M. (2021). Accounting information system and financial sustainability of commercial and Islamic banks: A review of the literature. Available at SSRN 5147108.
- Okta, S. A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi Aplikasi: Theory of Planned Behavior (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Unika, Udinus, Unissula, dan Unisbank)* (Doctoral dissertation, UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG).
- Paletta, A., and G. Alimehmeti, 2018, “SOX Disclosure and the Effect of Internal Controls on Executive Compensation.” *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 33(2), 277-295
- Petchjul, S., Ussahawanitichakit, P., & Muenthaisong, K. (2014). Management accounting system effectiveness and firm success: evidence from information and communication technology businesses in Thailand. *AU-GSB e-JOURNAL*, 7(2).

- Phomlaphatrachakom, K. (2020). Accounting control system, accounting information quality, value creation, and firm success: An empirical investigation of auto parts businesses in thailand. *International Journal of Business*, 25(2), 159-177.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Rana, T., Hoque, Z. & Jacobs, K. (2019). Public sector reform implications for performance 15 measurement and risk management practice: insights from Australia. *Public Money & Management*, 39(1), 37–45.
- Shareia, B. (2016). Accounting information systems in developing countries. *Journal of Business & Economic Policy*, 3(1), 46–57.
https://www.jbepnet.com/journals/Vol_3_No_1_March_2016/5.pdf
- Stair, -. M., & -eynolds, G. W. (2012). *Principles of Information Systems* (Tenth ed.). Course Technology Inc.
- Suarez, C.A., 2017, “Internal Control Systems Leading to Family Business Performance in Mexico: A Framework Analysis.” *Journal of International Business Research*, 16(1), 1-16.
- Suwartika, W. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40-53.
- Valanciene, L., & Gimzauskiene E. (2007). Does implementation of modern management accounting conceptions ensure corporate value creation? *Economics and Management*, 12, 154-164.
- Varkey, B. (2021). *Principles of Clinical Ethics and Their Application to Practice*. *Medical Principles and Practice*, 30(1), 17–28. <https://doi.org/10.1159/000509119>
- Ye, Z., & Hu, J. (2020, February). Internal Control of Enterprise Computer Accounting Information System in the Age of Big Data. In *The International Conference on Cyber Security Intelligence and Analytics* (pp. 315-321). Springer, Cham.